

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

A. Dekripsi Data

1. Gambaran Umum SMKN 2 Sampang

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sampang atau yang biasa disebut dengan SMKN 2 Sampang didirikan pada tahun 2010 dan mulai beroperasi pada tahun 2011. SMKN 2 Sampang terletak di Jl. Syamsul Arifin 9A Kelurahan Polagan, Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang, Provinsi Jawa Timur. Kepala sekolah di SMKN 2 Sampang saat ini dipimpin oleh Drs. Mukani, MM yang dilantik pada tahun 2019 sampai dengan sekarang. SMKN 2 Sampang memiliki 5 jurusan yang berbeda diantaranya, Multimedia (MM), Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), Teknik Pemesinan (TPM), Teknik Pengelasan (TPL), dan Agrobisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP). Sekolah ini juga memiliki berbagai ekstrakurikuler diantara adalah pencak silat dan pramuka.

2. Visi dan Misi SMKN 2 Sampang

a. Visi SMKN 2 Sampang

Menjadi SMK bertaraf Internasional yang dapat mencetak tenaga Profesional Inovatif, Berbudaya, Berdaya saing global, Mampu mengembangkan sumber daya lokal, berbasis Imtaq dan Iptek serta berwawasan lingkungan.

b. Misi SMKN 2 Sampang

- 1) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan pembangunan baik di dalam dan di luar negeri
- 2) Membekali lulusan dengan keahlian profesi sebagai keunggulan
- 3) Menghasilkan lulusan yang mampu mandiri sehingga dapat mengembangkan kualitas dirinya secara berkelanjutan
- 4) Mengembangkan disiplin diri, etos kerja yang tinggi, kreatif dan inovatif
- 5) Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pengguna jasa pendidikan
- 6) Mengembangkan kerjasama dengan dunia usaha atau dunia industry untuk peningkatan kualitas dan pemasaran lulusan
- 7) Meningkatkan kepedulian dan peran masyarakat dalam membangun pendidikan menengah kejuruan
- 8) Meningkatkan relevansi program sarana dan prasarana pendidikan menengah kejuruan agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan IPTEK dan pasar kerja.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Nama Responden

Tabel 4.1 Daftar Nama Non Responden

No	Nama Siswa	Kelas	Jenis Kelamin
1.	Ach. Faydhal Muqoffi	XII TPM 1	L
2.	Afrido Abdi	XII TPM 1	L
3.	Amirul Muslim	XII TPM 1	L
4.	Faisal	XII TPM 1	L
5.	Ach. Fadoli	XII TPM 2	L

6.	Adam	XII TPM 2	L
7.	Alfin Firmansyah	XII TPM 2	L
8.	Ilham Ramadhani	XII TPM 2	L
9.	Moh Ali Fikrih	XII TPM 2	L
10.	Imam Mustofa	XII TPL	L
11.	Ahmad Diya Ulhak	XII TPL	L
12.	Bagus Darmawan	XII TKR 1	L
13.	Abdun Nafik	XII TKR 1	L
14.	Ach. Danil Ghoizi	XII TKR 1	L
15.	Ach. Rizky Atoiful Awarif	XII TKR 1	L
16.	Adil Saputra	XII TKR 1	L
17.	Badriyatul Tamam	XII TKR 1	L
18.	Dwi Juniarta	XII TKR 1	L
19.	Jagad Aryani	XII TKR 2	L
20.	Ainul Yakin	XII TKR 2	L
21.	Dhimas Ainur Rofiq	XII TKR 2	L
22.	Irfan Juli Yanto	XII TKR 2	L
23.	M. Fahmi Amirullah	XII TKR 2	L
24.	Moh Rasul Hidayat	XII TKR 2	L
25.	Moh. Ansori	XII TKR 2	L
26.	Achmad Ferdianto	XII TKR 3	L
27.	Fathor Rosi	XII TKR 3	L
28.	Moh. Yusron	XII TKR 3	L
30.	Nikmat Syakur	XII TKR 3	L
31.	Rafli Abdillah	XII TKR 3	L
32.	Ricola Saputra	XII TKR 3	L
33.	Bella Nur Febrianti	XII MM 1	P

34.	Dwi Alfiandita	XII MM 1	P
35.	Nabila Hilyatul Aulia	XII MM 1	P
36.	Nora Salsabila Firdausa	XII MM 1	P
37.	Moh. Farhan Rohmatulloh	XII MM 1	L
38.	Risqi Dwi Alfian Syah	XII MM 1	L
39.	Devita Mirilla Syaputri	XII MM 2	P
40.	Imaniar Ayu Agustin	XII MM 2	P
41.	Rikha Amelia	XII MM 2	P
42.	Siti Musarrofah	XII MM 2	P
43.	Afrizal Mobin Ashar	XII MM 2	L
44.	Iwan Saputera	XII MM 2	L
45.	Laelatul Badriyah	XII MM 3	P
46.	Siti Zulfatul Mar'ah	XII MM 3	P
47.	Srimaulidia	XII MM 3	P
48.	Muhammad Ijlal Hamdi	XII MM 3	L
49.	Abdi Fiky Pratama	XII MM 3	L
50.	Indah Suracahyani	XII APHP	P
51.	Elma Triyana	XII APHP	P

Tabel 4.2 Daftar Nama Responden

No	Nama Siswa	Kelas	Jenis Kelamin
1.	Ahmad Fadilah	XII TPM 1	L
2.	Muksin	XII TPM 1	L
3.	Moh. Andi	XII TPM 1	L
4.	Frendy Saputro	XII TPM 1	L
5.	Panca Surya	XII TPM 2	L
6.	Mohammad Miftah	XII TPM 2	L

7.	Zainal Ihwan	XII TPM 2	L
8.	Hengki Kurniawan	XII TPM 2	L
9.	Moh Masrur	XII TPM 2	L
10.	Moh. Hafi	XII TPL	L
11.	Moh. Wahyudi	XII TPL	L
12.	Ach. Sultonil Muntahe	XII TKR 1	L
13.	Roni Ramadhani	XII TKR 1	L
14.	Rayhan Maulana	XII TKR 1	L
15.	Muhammad Rido'i	XII TKR 1	L
16.	Jalaluddin Assayyuti	XII TKR 1	L
17.	Mahdanil Pratama	XII TKR 1	L
18.	Moh. Fakimuddin	XII TKR 1	L
19.	Ach. Fadilah Afrisakhru A.	XII TKR 2	L
20.	Wildan Alaika Mubarok	XII TKR 2	L
21.	Moh. Zainollah Hasan	XII TKR 2	L
22.	Syaiful Anam	XII TKR 2	L
23.	Agung Setiabudi H.	XII TKR 2	L
24.	Indra Saputra	XII TKR 2	L
25.	Fadhhal Rasyid	XII TKR 2	L
26.	Safiuddin	XII TKR 3	L
27.	Chusni Mubarok	XII TKR 3	L
28.	Moh. Wildan Fasa.R.H	XII TKR 3	L
30.	Dhafa Alief Syahbana	XII TKR 3	L
31.	Alif Haikal	XII TKR 3	L
32.	Ach. Royis Rizaldy	XII TKR 3	L
33.	Trisa Rahastiti	XII MM 1	P
34.	Niswah Dania Hilmana	XII MM 1	P

35.	Maulidia Ningsih	XII MM 1	P
36.	Sofiawati	XII MM 1	P
37.	Mohammad Wilfi Agustira	XII MM 1	L
38.	Choirul Ifdal Umam	XII MM 1	L
39.	Khoirun Nisa	XII MM 2	P
40.	Nurul Laili	XII MM 2	P
41.	Reny Retnowati	XII MM 2	P
42.	Rinda Puspita Sari	XII MM 2	P
43.	Ach. Affan Raihan	XII MM 2	L
44.	Arrohman Al Sudays	XII MM 2	L
45.	Yuliyatin	XII MM 3	P
46.	Insanol Karimah	XII MM 3	P
47.	Salsabela Fitriani	XII MM 3	P
48.	Syahrul Arifin	XII MM 3	L
49.	Moh. Fikri Komarullah	XII MM 3	L
50.	Lilis Purwati	XII APHP	P
51.	Fatimatus Zehroh	XII APHP	P

B. Pembuktian Hipotesis

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji ini dipakai untuk mengecek setiap butir item pernyataan yang di sebar kepada responden, apakah item yang terdapat dalam kuesioner atau angket tersebut layak digunakan atau tidak.

Hasil dari uji validitas ini dapat dilihat dari nilai r tabel, apakah lebih kecil atau lebih besar dari r hitung. Untuk menentukan r tabel dapat dilakukan dengan rumus $df = N-2$ dan $\alpha 0,05$.

Dalam penelitian ini jumlah responden (N) sebanyak 51 responden. Sehingga, besar $df = 51 - 2 = 49$ sedangkan α nya 0,05 maka diperoleh r tabel 0,2759. Jika r hitung $>$ r tabel maka item pernyataan dinyatakan valid, sedangkan jika r hitung $<$ r tabel maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas X

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	r tabel (N = 51)	Keterangan
Kecerdasan Emosi (X)	1	0,432	0,2759	Valid
	2	0,364	0,2759	Valid
	3	0,411	0,2759	Valid
	4	0,290	0,2759	Valid
	5	0,397	0,2759	Valid
	6	0,295	0,2759	Valid
	7	0,387	0,2759	Valid
	8	0,294	0,2759	Valid
	9	0,503	0,2759	Valid
	10	0,313	0,2759	Valid
	11	0,450	0,2759	Valid
	12	0,462	0,2759	Valid
	13	0,442	0,2759	Valid
	14	0,524	0,2759	Valid
	15	0,411	0,2759	Valid
	16	0,643	0,2759	Valid
	17	0,494	0,2759	Valid
	18	0,429	0,2759	Valid
	19	0,543	0,2759	Valid

	20	0,538	0,2759	Valid
	21	0,488	0,2759	Valid
	22	0,355	0,2759	Valid
	23	0,487	0,2759	Valid
	24	0,568	0,2759	Valid
	25	0,615	0,2759	Valid
	26	0,396	0,2759	Valid
	27	0,464	0,2759	Valid
	28	0,521	0,2759	Valid
	29	0,484	0,2759	Valid
	30	0,392	0,2759	Valid

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Y

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	r tabel (N = 51)	Keterangan
Pengambilan Keputusan Karier (Y)	1	0,495	0,2759	Valid
	2	0,286	0,2759	Valid
	3	0,734	0,2759	Valid
	4	0,583	0,2759	Valid
	5	0,433	0,2759	Valid
	6	0,735	0,2759	Valid
	7	0,486	0,2759	Valid
	8	0,508	0,2759	Valid
	9	0,505	0,2759	Valid
	10	0,564	0,2759	Valid
	11	0,718	0,2759	Valid
	12	0,675	0,2759	Valid
	13	0,680	0,2759	Valid

	14	0,639	0,2759	Valid
	15	0,466	0,2759	Valid
	16	0,598	0,2759	Valid
	17	0,402	0,2759	Valid
	18	0,644	0,2759	Valid
	19	0,605	0,2759	Valid
	20	0,642	0,2759	Valid

Tabel ini membuktikan jika seluruh item pernyataan kecerdasan emosi (X) yang berjumlah sebanyak 30 item dan pengambilan keputusan karir (Y) yang berjumlah sebanyak 20 item dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji ini dipakai untuk mengukur jawaban responden dan melihat apakah item pernyataan dalam kuesioner atau angket memiliki nilai konsistensi terhadap suatu sistem, pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach's* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas X

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.848	30

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Y

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.889	20

Berdasarkan tabel diatas. Pada *Case Processing Summary*, menjelaskan tentang data yang valid untuk di proses, diketahui ada 51 valid dengan rate 100% tidak mengeluarkan data satupun. Pada *Reliability Statistics* merupakan hasil reliabilitas dengan memperhatikan hasil pada *Cronbach's Alpha* dimana kecerdasan emosi (X) dan pengambilan keputusan karir (Y) sama sama memperoleh hasil *Cronbach's Alpha* > 0,80 maka kecerdasan emosi (X) dan pengambilan keputusan karir (Y) dinyatakan reliabel. Sehingga, jumlah item variabel X yang berjumlah 30 dan variabel Y yang berjumlah 20 layak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini dipakai untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi secara normal atau tidak. Jika nilai dari model regresi ini berdistribusi normal maka hal itu dapat dikatakan baik jika :

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data, peneliti menggunakan uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		kecerdasan emosi	pengambilan keputusan karir	Unstandardized Residual
N		51	51	51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	94.4706	66.8235	.0000000
	Std. Deviation	8.42224	7.14341	5.93955006
Most Extreme Differences	Absolute	.142	.086	.064
	Positive	.142	.086	.064
	Negative	-.084	-.054	-.064
Test Statistic		.142	.086	.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				

Berdasarkan tabel Kolmogorov-Smirnov diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig. (2-tailed)* = 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara kecerdasan emosi (X) dengan pengambilan keputusan karir (Y). dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai linear sig < 0,05 terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai linear sig > 0,05 maka tidak ada hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	787.499	1	787.499	21.876	.000 ^b
	Residual	1763.913	49	35.998		
	Total	2551.412	50			
a. Dependent Variable: pengambilan keputusan karir						
b. Predictors: (Constant), kecerdasan emosi						

Berdasarkan tabel diatas, nilai sig 0,000. Artinya, nilai sig tersebut kurang dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara kecerdasan emosi dengan pengambilan keputusan karir.

c. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji ini dapat dilakukan apabila telah memenuhi beberapa syarat sebelumnya, yaitu data valid dan reliabel serta lolos uji normalitas dan linieritas. Uji regresi ini digunakan untuk menguji hubungan antara kecerdasan emosi (X) dengan pengambilan keputusan karir (Y). Dalam uji ini setiap keputusan atau simpulan diambil dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05 dan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.308	9.555		2.335	.024
	kecerdasan emosi	.471	.101	.556	4.677	.000

a. Dependent Variable: pengambilan keputusan karir

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana diatas, diketahui bahwa nilai *constant* (α) sebesar 22,308 sedangkan nilai kecerdasan emosi (b) sebesar 0,471. Sehingga, persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 22,308 + 0,471X$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstan adalah 22,308, yang berarti nilai konsisten variabel partisipasinya sebesar 22,308. Nilai koefisien regresi X sebesar 0,471 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai

kecerdasan emosi (X), maka nilai partisipasi akan bertambah sebesar 0,471. Koefisien regresi tersebut dinyatakan positif. Sehingga dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa arah kecerdasan emosi (X) dengan pengambilan keputusan karir (Y) adalah positif. Maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Nilai sig $0,000 < 0,05$. Artinya, kecerdasan emosi (X) berhubungan dengan pengambilan keputusan karir (Y)
- 2) Berdasarkan nilai t, diketahui nilai $t_{hitung} 4,677 > t_{tabel} 2,010$. Artinya, kecerdasan emosi (X) berhubungan dengan pengambilan keputusan karir (Y).

d. Uji Koefisien Korelasi

Uji ini dipakai sebagai penentu kuatnya atau derajat hubungan antara kecerdasan emosi (X) dengan pengambilan keputusan karir (Y) apakah termasuk kedalam kategori sedang, kuat atau sangat kuat. Apabila kecerdasan emosi (X) dan pengambilan keputusan karir (Y) bersifat positif, artinya semakin tinggi kecerdasan emosi (X) maka akan meningkatkan pengambilan keputusan karir (Y). Sebaliknya, apabila bersifat negatif, artinya, semakin tinggi kecerdasan emosi (X) maka akan menurunkan pengambilan keputusan karir (Y).

Tabel 5.0 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		kecerdasan emosi	pengambilan keputusan karir
kecerdasan emosi	Pearson Correlation	1	.556**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	51	51
pengambilan keputusan karir	Pearson Correlation	.556**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	51	51
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan tabel diatas, diketahui besarnya nilai koefisien korelasi sebesar 0,556, sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosi (X) berhubungan dengan pengambilan keputusan karir (Y) dan memiliki hubungan yang sedang, karena nilai koefisien berada diantara 0,400 – 0,599.

e. Uji Hipotesis

Dari uji hipotesis, penelitian ini menggunakan uji t yang nantinya akan menunjukkan bahwa adanya hubungan antara variabel x dan y.

- 1) $H_0 = 0$ (Tidak ada hubungan kecerdasan emosi dengan pengambilan keputusan karir).
- 2) $H_a \neq 0$ (Ada hubungan kecerdasan emosi dengan pengambilan keputusan karir).

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang dapat diartikan bahwa variabel X ada hubungan dengan variabel Y. diketahui nilai t_{hitung} 4,677. Kriteria dalam mencari statistik tabel sebagai berikut :

- 1) Tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$)
- 2) $df - N2 = 51 - 2 = 49$
- 3) Sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,010$.

Berdasarkan output SPSS versi 25 diperoleh t_{hitung} 4,677 lebih besar daripada t_{tabel} 2,010. Sehingga H_0 pada taraf signifikansi 5% diperoleh hasil bahwa Kecerdasan emosi mempunyai hubungan signifikan dengan pengambilan keputusan karir.

C. Pembahasan

Menurut Salovey dan Mayer dalam buku “Psikologi Pendidikan” karya Nyanyu Khodijah, sebuah kecerdasan emosi ialah kemampuan seseorang dalam mengenali dirinya sendiri yang berkaitan dengan emosi, dapat mengelola dengan tepat bagaimana cara mengekspresikan emosi yang dimiliki, mampu menjadi motivator bagi dirinya sendiri, serta dapat mengenali orang lain berhubungan secara sosial dengan orang lain. Sehingga dapat kita nyatakan bahwa kecerdasan emosional ialah suatu hal atau kemampuan anak atau orang dalam hal ini yaitu bagaimana ia mampu

mengolah emosinya secara baik serta tetap mengutamakan hubungan antara dirinya dengan orang lain.¹

Oleh karena itu, kecerdasan emosi disini merupakan salah satu kemampuan seseorang dalam mengendalikan emosinya dengan baik dan membedakan emosi positif dengan emosi negatif. Jika seseorang bisa mengontrol emosinya maka seseorang tersebut akan memiliki emosi positif yang bisa bermanfaat untuk dirinya baik bermanfaat untuk dilingkungan sekolahnya maupun dilingkungan sosialnya. Jadi sebisa mungkin kita harus mengontrol emosi kita dengan baik agar tidak berdampak negatif pada diri kita juga terhadap orang lain di kemudian hari.

Salah satu faktor yang dapat menentukan prestasi seorang anak yaitu kecerdasan emosi, salah satunya pengambilan keputusan karier nya. Pentingnya kecerdasan emosi dalam pengambilan keputusan karir disini yaitu siswa akan lebih terampil memotivasi dirinya, mencari informasi yang berkaitan tentang keputusan karir yang akan diambilnya nanti.

Sedangkan pengambilan keputusan karier itu sendiri bisa didefinisikan sebagai suatu proses dimana seseorang atau siswa berhak memilih dan menentukan masa depannya, baik dengan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yang diminati atau dengan mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan potensi yang telah dimiliki di bangku sekolah.

Ketika membuat keputusan karir disini, biasanya siswa akan sering didukung dan dibimbing oleh guru BK di sekolah tempat mereka belajar.

¹ Nyayu Khodijah. "*Psikologi Pendidikan*". (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 145

Guru bimbingan akan memberikan bimbingan berdasarkan masalah yang dialami siswa, yaitu bimbingan karir yang bertujuan untuk membantu siswa yang masih kebingungan dalam mengambil keputusan kariernya serta siswa juga bisa berkonsultasi tentang karir yang akan diambilnya nanti.

Dengan demikian sangat penting dirasa untuk mengaitkan antar kecerdasan emosi dan pengambilan keputusan seorang anak dalam karirnya karena tentu sudah kita ketahui bahwasanya seorang anak yang mempunyai tingkat kecerdasan emosi yang cukup tinggi serta yang selalu positif tentu nanti dia akan condong memakai pengalaman emosionalnya untuk mengarahkan pikiran dan tindakannya dalam menentukan keputusan serta perencanaan karirnya.

Setelah dilakukan observasi di SMK Negeri 2 Sampang banyak sekali siswa yang masih kebingungan dalam menentukan pilihan karirnya, oleh sebab itu guru BK membantu siswa yang merasa kesulitan dalam mengambil keputusan karirnya. Maka berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Sampang khususnya pada siswa kelas XII, peneliti akan mengkaji apakah ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan pengambilan keputusan karir siswa atau tidak.

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 2 Sampang yang terletak di Jl. Syamsul Arifin 9A Kelurahan Polagan, Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang, Provinsi Jawa Timur, dengan rumusan masalah yang diteliti yaitu Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. Dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Responden yang diambil oleh peneliti adalah kelas XII di 5 jurusan dengan

jumlah responden sebanyak 51 orang. Sedangkan data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan angket dengan jumlah item pernyataan variabel X sebanyak 30 item, dan item pernyataan variabel Y sebanyak 20 item.

Pada tanggal 15 Agustus 2022 tepatnya hari senin, peneliti melakukan penelitian di SMKN 2 Sampang dengan menyebarkan angket kepada 51 non responden di kelas XII TKR 1, XII TKR 2, XII TKR 3, XII MM 1, XII MM 2 dan XII MM3. selanjutnya peneliti melanjutkan penelitiannya di tanggal 29 Agustus 2022 tepatnya hari senin dengan menyebarkan angket kepada 51 responden di kelas XII TPM 1, XII TPM2, XII TPL dan XII APHP. Sebelum responden mengisi kuesioner, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tata cara pengisian kuesioner, kemudian kuesioner tersebut diisi oleh seluruh responden dengan ketentuan yang sesuai dengan keadaannya. Setelah angket tersebut diisi oleh responden, peneliti mengambilnya kembali untuk dilakukan uji validitas dan olah data dengan merekap skor yang ada pada jawaban angket penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data dengan program *IBM SPSS Statistic* versi 25, diketahui bahwa seluruh item variabel X yang berjumlah 30 item dan item variabel Y yang berjumlah 20 item pernyataan dinyatakan valid sehingga tidak ada butir item yang dikeluarkan. Dari hasil uji normalitas dilihat dari tabel, signifikansi (*Asymp.sig2 tailed*) diperoleh hasil 0,200 lebih besar dari 0,05. Sehingga kedua variabel tersebut bisa dikatakan berdistribusi normal.

Pada uji linieritas didapatkan nilai signifikansi linierity sebesar 0,000. Sehingga $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosi (X) mempunyai hubungan dengan pengambilan keputusan karir (Y). Kemudian dari hasil perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} diketahui $t_{hitung} = 4,677$ dan $t_{tabel} = 2,010$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} 4,677 > t_{tabel} 2,010$ artinya, berdasarkan uji tersebut memang ada hubungan di antara kecerdasan emosi dan pengambilan keputusan karir. Kecerdasan emosi terhadap pengambilan keputusan karir mendapat skor korelasi sebesar 0,556. Jadi hubungan antara kedua variabel tersebut berhubungan sedang, karena terletak pada pada interpretasi antara 0,400 – 0,599.

Pada determinasi R square dapat diketahui bahwa kecerdasan emosi ada hubungan dengan pengambilan keputusan karir sebesar 30,9% dan sisanya 69,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti. Pada uji hipotesis diperoleh hasil nilai $t_{hitung} 4,677 > t_{tabel} 2,010$. Sehingga H_a pada taraf signifikan 5% dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosi mempunyai hubungan yang signifikan terhadap pengambilan keputusan karir.

Sebagai contoh penelitian lain yang dilakukan oleh Divy Drastiana bahwa kecerdasan emosi berhubungan dengan pengambilan keputusan karir siswa dengan nilai R-Square sebesar 0,272, yang berarti kecerdasan emosi memiliki hubungan sebesar 27,2% dengan pengambilan keputusan karir pada remaja di Kota Malang. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa kecerdasan emosi terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMKN 2 Sampang memiliki hubungan sebesar 30,9%. Maka dapat ditarik sebuah kesimpulan jikalau memang ada hubungan diantara kecerdasan emosi dengan pengambilan keputusan karir siswa.